

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada 5 artikel dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan antiplatelet pada pasien infark miokard akut menggunakan antiplatelet P2Y₁₂ *inhibitor* generasi kedua yaitu clopidogrel dan P2Y₁₂ *inhibitor* generasi ketiga prasugrel dan ticagrelor. Penggunaan antiplatelet P2Y₁₂ *inhibitor* generasi ketiga lebih menguntungkan daripada clopidogrel karena dapat mengurangi kejadian kardiovaskular dan kejadian perdarahan lebih rendah daripada clopidogrel.
2. Pasien diobati dengan antiplatelet P2Y₁₂ *inhibitor* generasi ketiga yang di *follow up* selama 1 tahun memiliki profil keamanan dan tolerabilitas yang cukup besar pada pasien yang menjalani *Percutaneous Coronary Intervention* (PCI), lebih baik dalam meningkatkan tingkat fluktuasi *Left Ventricular Ejection Fraction* (LVEF) dan *Left Ventricular End-Diastolic Dimension* (LVEDD) dan terbukti sangat menghambat agregasi platelet.

B. Saran

Sebaiknya untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai efektivitas antiplatelet pada infark miokard akut perlu dibandingkan juga dengan ras yang lain dan menggunakan artikel yang lebih banyak lagi. Serta perlunya melakukan evaluasi efikasi dan keamanan antiplatelet di Indonesia juga.